

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN USIA MUDA DI INDONESIA

Diky Darmawan¹ Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : dikydarmawan709@gmail.com, irwanmuslim64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan niat untuk membuktikan pengangguran pada usia muda pada tahun 1990 – 2021. Studi empiris ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan upah minimum provinsi terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia. Teknik deskriptif asosiatif yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang diperoleh dari 31 tahun dengan mengambil data dari BPS (Badan Pusat Statistik) untuk mengumpulkan data. Pengaruh antara faktor penentu yang dianalisis menggunakan *e-views12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran usia muda, pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pengangguran usia muda, dan upah minimum berpengaruh terhadap tingkat pengangguran usia muda.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pertumbuhan Manusia, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran, *e-views12*.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seorang yang tergolong angkatan kerja yang ingin bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. Banyaknya jumlah penduduk dapat diyakini sebagai modal dasar dalam mencapai pembangunan nasional. Namun, di sisi lain, besarnya jumlah penduduk yang tidak dapat dikelola dengan tepat akan menimbulkan masalah kependudukan, terutama di masalah pengangguran. Pada umumnya pengangguran yang terjadi di negara-negara sedang berkembang didominasi oleh pengangguran usia muda dan pengangguran berpendidikan. Pengangguran muda terjadi pada penduduk dengan rentang usia 15-24 tahun. [3] menjelaskan bahwa pemuda adalah mereka yang berusia 15-24 tahun. Pada Agustus 2021 tingkat pengangguran terbuka (TPT) kelompok usia muda (15-24 tahun) Indonesia sebesar 19,55 persen. Angka tersebut hampir lima kali lipat lebih tinggi dibandingkan kelompok usia dewasa (25 tahun Keatas). Menurut [2] pemuda adalah penduduk berumur 16-30 tahun, sedangkan menurut [1]

pemuda adalah warga negara Indonesia berusia 16 sampai 30 tahun yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan definisi tersebut batasan pengangguran usia muda adalah tenaga kerja yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan yang berada pada kelompok usia 16-30 tahun. [4] memprediksi kaum muda (15-24 tahun) membentuk hampir setengah pengangguran dunia. ILO memperkirakan dengan mengurangi separuh pengangguran kaum muda global akan meningkatkan PDB Global. Statistik ini memberi alasan bahwa pengangguran kaum muda adalah masalah yang patut mendapat perhatian.

METODE

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian deskriptif asosiatif, penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan variabel-variabel yang diteliti, Sedangkan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan menemukan tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas. (Pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi, indeks

pembangunan manusia, upah minimum) serta variabel terikat yaitu tingkat pengangguran usia muda Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang menggunakan persamaan transformasi model dengan tujuan agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Dalam penelitian ini karena data tidak terdistribusi normal maka digunakan Model Log-Log untuk mengatasi data yang tidak linear :

Berdasarkan uji signifikansi secara parsial menunjukkan hasil sebagai berikut: Pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengangguran usia muda. Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.3223) > \alpha = 0.05$. Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -0.121475 artinya jika pertumbuhan ekonomi naik sebesar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka variabel pengangguran usia muda turun sebesar 0.121475 persen. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengangguran usia muda. Hasil estimasi tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian. Indeks Pembangunan Manusia mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran usia muda. Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.0939) < \alpha = 0.10$. Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Indeks pembangunan manusia sebesar 0.255716 artinya jika upah minimum provinsi naik sebesar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka variabel pengangguran usia muda naik sebesar 0.255716 persen. Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran usia. Upah minimum provinsi mempunyai hubungan Positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran usia muda. Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.0296) < \alpha = 0.05$. Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel upah minimum provinsi sebesar 0.148416 artinya jika upah minimum provinsi naik sebesar 1 persen dan variabel yang lain tetap, maka variabel pengangguran usia muda naik sebesar 0.148416 persen. Upah minimum provinsi berpengaruh positif dan berpengaruh

signifikan terhadap pengangguran usia Artinya. Apabila Upah Minimum Provinsi naik maka tingkat pengangguran terbuka akan naik begitu sebaliknya *Ceteris Paribus*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks pembangunan manusia dan Upah Minimum Provinsi terhadap Pengangguran usia Muda di Indonesia Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan ,dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengangguran usia muda. Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.3223) < \alpha = 0.05$. Indeks Pembangunan Manusia mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran usia muda. Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.0939) \leq 0.10$. Upah minimum provinsi mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran usia muda. Hal ini dibuktikan $p\text{-value} (0.0296) \leq 0.05$. Berdasarkan kesimpulan, adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan dan berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

Pemerintah Indonesia dapat memprediksi tingkat pengangguran untuk waktu kedepan yaitu jika pemerintah mengasumsi bahwa pertumbuhan ekonomi akan meningkat diwaktu yang akan datang maka pemerintah juga dapat memperkirakan bahaimana tingkat pengangguran di Indonesia. Maka pemerintah dapat menargetkan pertumbuhan ekonomi untuk menurunkan jumlah pengangguran di Indonesia. Untuk mengurangi angka pengangguran di harapkan pemerintah menaikkan upah minimum. Jika upah yang ditetapkan pada suatu daerah terlalu rendah, maka akan berkibat pada tingginya jumlah pengangguran yang terjadi pada daerah tersebut. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan pembangunan manusia. Melalui pembangunan manusia diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia dan pada akhirnya dapat mengurangi tingginya tingkat prngangguran yang terjadi Di

Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jaya, I. B. (2017). *Penerapan Hukum Kriteria Pemuda di Kalangan Pemuda Dan Organisasi Kepemudaan di Jawa Barat Dikaitkan Dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- [2] STATISTIK, Indonesia Badan Pusat. *Statistik pemuda Indonesia.. (No Title)*, 2018
- [3] United Nations Population Fund. (2007). *UNFPA Framework for Action on Adolescents and Youth*. 1–46. <http://www.unfpa.org/publications/framework-action-adolescents-andyouth%5> https://www.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/framework_youth.pdf
- [4] Utama, Komang Tri Wahyu; Mangku, Dewa Gede Sudika; Lasmawan, I. Wayan. *Perlindungan Hukum Internasional Terhadap Penggunaan Tentara Anak Dalam Konflik Bersenjata Perspektif Konvensi Ilo (International Labour Organization) No. 182 Tahun 1999*. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 2022, 5.2: 348-364.